

ANALISIS PENGARUH EKONOMI MAKRO, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR HEALTHCARE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PRIODE 2019-2022

Luthfi Fakhressya¹, Nekky Rahmiyati²

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen, FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

²Dosen Program Studi Manajemen, FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: lutfikhr@gmail.com, nekky@untag-sby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali pengaruh ekonomi makro, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervensi pada industri subsektor Healthcare di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Teknik pengumpulan informasi yang memuat dokumentasi laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan metode pengambilan sampel yakni purposive sampling. Populasi yang di pakai dalam penelitian ini yakni 12 industri subsektor Healthcare dalam priode 4 tahun. Penelitian ini mengenakan analisis *SmartPLS (Partial Least Square)*. Menggunakan fitur perangkat lunak *SmartPLS 3.38* yang terdiri dari *inner* model serta *outer* model. Penelitian ini menghasilkan Ekonomi makro mempengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas (H1); ekonomi makro mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (H2); keputusan investasi mempengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas (H3); keputusan investasi mempengaruhi positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (H4); keputusan pendanaan mempengaruhi positif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas (H5); keputusan pendanaan mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (H6); profitabilitas mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (H7).

Kata kunci: Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan, Profitabilitas, nilai perusahaan.

Abstract

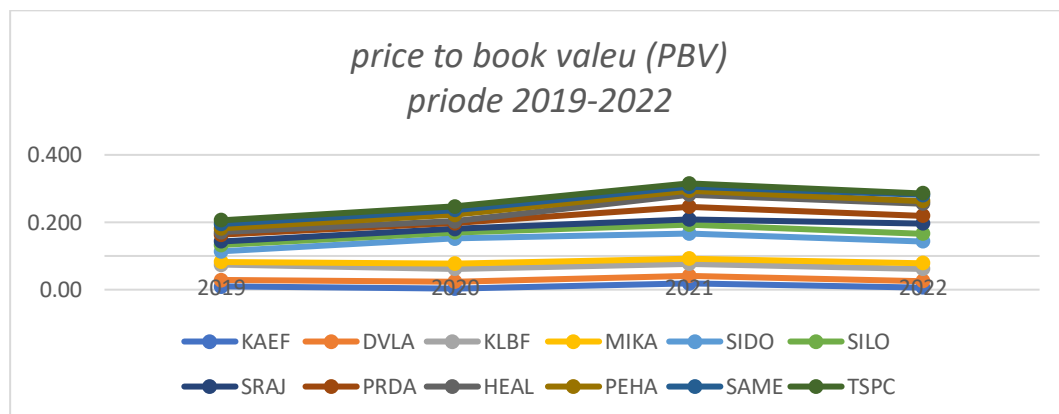
This research aims to identify the influence of macroeconomics, investment decisions, funding decisions on company value with profitability as an intervention variable in the Healthcare subsector industry on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2022. Information collection techniques that include documentation of company annual reports and company financial reports. Research This research is quantitative using a sampling method, namely purposive sampling. The population used in this research is 12 Healthcare subsector industries in a 4 year period. This research uses SmartPLS (Partial Least Square) analysis. Using the SmartPLS 3.38 software feature which consists of an inner model as well as the outer model. This research results in macroeconomics having a positive and significant influence on profitability (H1); macroeconomics having a positive and significant influence on company value (H2); investment decisions having a positive and significant influence on profitability (H3); investment decisions having a positive and negative influence. significant to company value (H4); funding decisions have a positive and insignificant effect on profitability (H5); funding decisions have a positive and significant effect on company value (H6); profitability has a positive and significant effect on company value (H7).

Keywords: Macroeconomics, Investment Decisions, Funding Decisions, Profitability, Company Value.

Pendahuluan

Kemajuan suatu negara selaras dengan perkembangan perekonomian negara tersebut. Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan nasional. Pembagian pendapatan negara ke dalam beberapa sektor penting sangatlah penting bagi kemajuan masyarakat dan negara. Sebelum adanya Covid-19, subsektor kesehatan menjadi salah satu pilihan investasi bagi investor karena subsektor kesehatan dinilai memiliki siklus boom yang cukup dan prospek yang baik sehingga memberikan keuntungan yang baik bagi investor. Seiring dengan semakin kompleksnya dunia kesehatan, jenis obat-obatan yang semakin berkembang, dan fasilitas rumah sakit yang semakin modern, dengan dukungan teknologi beberapa unit usaha mengalami penurunan yang cukup signifikan, dapat dilihat pada website resminya (www.idx.co.id) .

Namun berbeda dengan subsektor Healthcare yang menjadi fokus utama dalam membantu pengendalian pandemi Covid-19. Sebelum pandemi, industri ini dinilai terlalu rendah. Berdasarkan data BPS, pangsa sektor kesehatan dan kegiatan sosial hanya sebesar 0,98% pada tahun 2011. Itu tidak mencapai 1,0% sampai tahun berikutnya. Pada tahun-tahun berikutnya, tingkat iurannya terus meningkat hingga mencapai 1,07% pada tahun 2015. Sayangnya, hasil ini tidak berubah selama empat tahun dan tidak meningkat menjadi 1,10% hingga merebaknya epidemi pada tahun 2019. Tingkat iuran mencapai 1,30% pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 1,34% pada tahun 2021. Penjualan farmasi nasional pada subsektor farmasi tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 12%-13%, mencakup lebih dari 70% seluruh pasar farmasi Indonesia yang dikuasai oleh perusahaan-perusahaan milik negara. Hal ini menunjukkan bahwa industri Healthcare merupakan industri yang besar dan terus berkembang. Jumlah perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia relatif sedikit dibandingkan perusahaan industri lainnya. Rasio PBV yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa saham perusahaan masih diperdagangkan di bawah nilai bukunya sehingga dinilai terlalu rendah. Kelipatan harga berdasarkan buku ditentukan dengan membandingkannya dengan kelipatan harga berdasarkan buku pada saham lain atau dengan kelipatan harga berdasarkan buku pada industri/pasar yang sebanding. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham lebih tinggi dari nilai buku sahamnya dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dipengaruhi oleh nilai perusahaannya.



Sumber: data di olah (www.idx.co.id)

Gambar 1. Grafik Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Health Care Yang Terdaftar Di BEI Priode 2019-2022

Terlihat dari Gambar 1.1 di atas, nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di BEI mengalami pertumbuhan yang fluktuatif pada tahun 2019 hingga tahun 2022, sedangkan nilai perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2019. Grafik nilai perusahaan di atas

merupakan informasi status nilai perusahaan subsektor Healthcare selama tahun 2022. Nilai perusahaan umumnya mencapai di atas 1 yang menunjukkan bahwa nilai saham lebih besar dari nilai bukunya. Jika rasio PBV lebih kecil dari 1 berarti harga saham lebih rendah dari nilai sebenarnya perusahaan, sedangkan jika rasio PBV lebih besar dari 1 berarti harga saham lebih rendah dari nilai sebenarnya perusahaan. . , harganya relatif mahal. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi nilai pasar saham tersebut dibandingkan dengan nilai bukunya. Pada penelitian (Wardani et al., 2022) menjelaskan bahwa ekonomi makro dengan indikator inflasi dan suku bunga terhadap Nilai perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan. Sedangkan pada penelitian (Susanti & Kurnia, 2017) Ia menjelaskan, indikator makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, karena stabilitas nilai tukar dan inflasi mempengaruhi investasi jangka pendek atau jangka panjang. Pada penelitian (Putra et al., 2023) menjelaskan bahwa ekonomi makro dengan indikator inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan, sedangkan, pada penelitian (Y. G. Kirana, 2021) Dijelaskan bahwa indikator makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga tidak memiliki dampak material terhadap profitabilitas. Terutama ketika rasio modal tinggi, biaya cenderung meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan, yang cenderung menciptakan hubungan negatif antara inflasi dan profitabilitas.

Pada penelitian (M. L. Sari & Gunawan, 2023) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Haryadi, 2016) Dijelaskan bahwa indikator makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga tidak memiliki dampak material terhadap profitabilitas. Terutama ketika rasio modal tinggi, biaya cenderung meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan, yang cenderung menciptakan hubungan negatif antara inflasi dan profitabilitas. Pada (Esana & Darmawan, 2017) menyatakan bahwa keputusan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan pada penelitian (Ginting, 2019) Dijelaskan bahwa indikator makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga tidak memiliki dampak material terhadap profitabilitas. Terutama ketika rasio modal tinggi, biaya cenderung meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan, yang cenderung menciptakan hubungan negatif antara inflasi dan profitabilitas. Dalam penelitian (Salbiyanti & Priyadi, 2018) keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum, 2022) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan. Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian (Sadewo et al., 2017) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas berbeda dengan hasil penelitian (Wardani et al., 2022)) menyatakan bahwa Keputusan pendanaan memiliki hubungan positif signifikan terhadap probabilitas. Keputusan pendanaan merupakan satu kebijakan yang sangat penting bagi perusahaan, karena menyangkut perolehan sumber dana untuk kegiatan operasional perusahaan di mana pengelolaan tersebut untuk pengembangan asset perusahaan ataupun pengembangan usaha. Dalam penelitian (Kalsum & Oktavia, 2021) menyatakan bahwa probabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian (A. R. Sari et al., 2022) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan jika profitabilitas dipandang sebagai indikator dan menilai kinerja perusahaan, yang dinyatakan dalam laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Mempertimbangkan keuntungan suatu perusahaan, jika perusahaan dapat menghasilkan laba, maka kinerjanya akan baik dan dapat memancing reaksi dari investor sehingga dapat menaikkan harga saham.

Dalam penelitian (I. G. A. A. B. Wi. Kirana & Badjra Ida Bagus, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian (Febiawanticha et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Manfaat yang diperoleh

dari utang lebih besar dibandingkan pengorbanan yang harus ditanggung perusahaan dengan menerbitkan utang, misalnya pemotongan pajak dan pengurangan biaya agensi mempunyai dampak yang lebih besar dibandingkan bunga yang diperoleh dari utang. Meningkatnya utang akan meningkatkan laba bersih suatu perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan ROE. ROE merupakan tingkat pengembalian dana yang ditanamkan oleh pemegang saham, sehingga ROE yang tinggi merupakan pertanda baik bagi pemegang saham atau calon pemegang saham.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti tentang pengaruh ekonomi makro, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dalam menggunakan objek penelitian perusahaan subsektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

Ekonomi Makro

Makroekonomi merupakan suatu metode untuk mengukur dan menganalisis situasi makroekonomi suatu negara dan berguna untuk memprediksi jalannya kinerja perekonomian suatu negara, misalnya dalam menyusun anggaran pendapatan. Indikator makroekonomi yang sering dikaitkan dengan pasar modal adalah suku bunga, inflasi, nilai tukar, atau fluktuasi nilai tukar Rupiah.(Jontro Simanjuntak, 2018:36)

Keputusan Investasi

Investasi adalah komitmen sejumlah uang atau sumber daya lain tertentu yang dilakukan pada suatu waktu dengan tujuan mencapai keuntungan tertentu di masa depan. Dari definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa investasi berkaitan dengan kepemilikan sumber daya dalam jangka panjang guna menghasilkan keuntungan di masa depan.(Astawinetu & Handini, 2020:2)

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Secara umum, dana dapat diperoleh dari luar perusahaan (external financing) maupun dari dalam perusahaan (internal financing). Keputusan tentang external financing sering disebut sebagai keputusan pendanaan, sedangkan internal financing menyangkut kebijakan dividen.(Husnan, 2019:253)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan angka nilai pasar, angka penting yang menggambarkan keadaan pasar secara umum. Orang kunci ini dapat membantu manajemen perusahaan memahami kondisi implementasi yang perlu diterapkan dan dampaknya di masa depan. (Fahmi, 2015:82)

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan ini dihasilkan dari modal yang dimiliki perusahaan. Teori profitabilitas yang menjadi acuan untuk mengukur tingkat keuntungan sangat penting dalam memahami apakah suatu perusahaan beroperasi secara efisien. Tujuan perusahaan dicapai melalui kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan seluruh sumber dayanya dan menghasilkan keuntungan.(D. Fahmi, 2018:110)

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Kelompok sasaran penelitian ini adalah perusahaan subsektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022. Selain itu, kami memilih 12 perusahaan untuk dijadikan sampel.

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi laporan tahunan perusahaan dari website BEI, dan metode analisis data penelitian ini menggunakan *SmartPLS (Partial Least Squares)*. Analisis PLS merupakan teknik statistik multivariat yang membandingkan dua variabel terikat dengan dua variabel bebas. Tujuan PLS adalah untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritis antara kedua variabel tersebut.

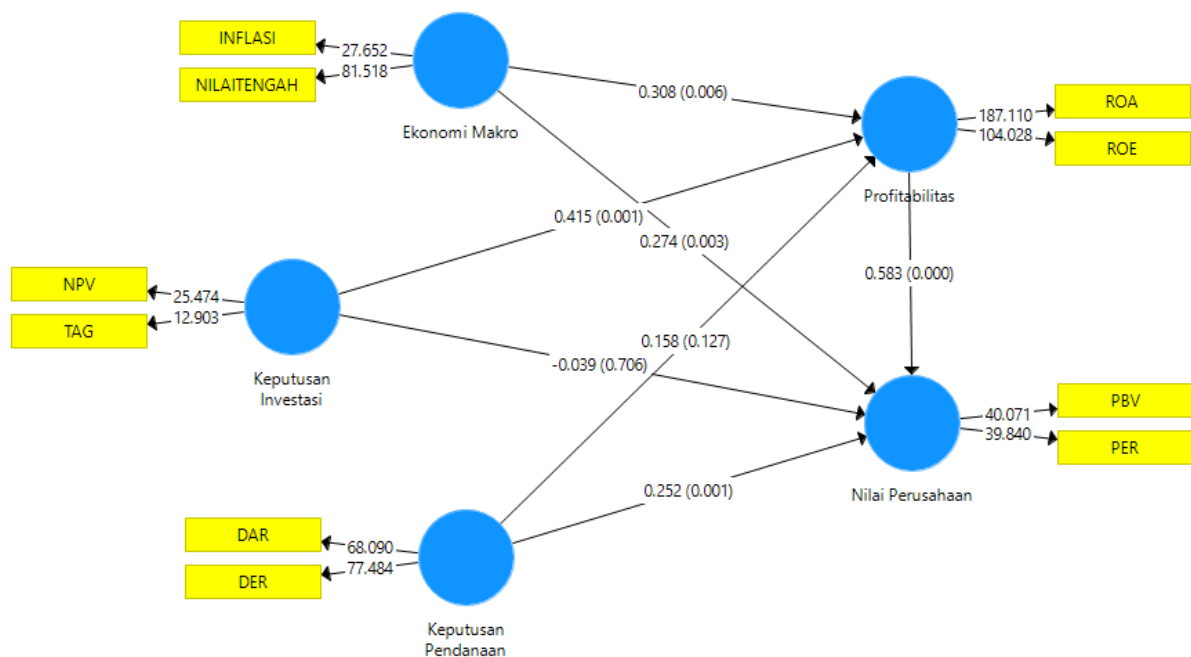
Hasil Dan Pembahasan

Pengujian hipotesis antar konstruk dilakukan dengan metode *resampling bootstrap*. Perhitungan Uji hipotesis dengan menggunakan *SmartPLS 3.3.8* dapat dilihat dari nilai *Path Coefficient*, yaitu nilai t-statistik dari hubungan antar variabel dalam penelitian. tatistik uji t dengan menggunakan rumus atau dengan menggunakan *SmartPLS 3.3.8* dapat dilihat dari perbandingan antara nilai uji t dengan nilai pada t sebesar **1.96** dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Cara pengambilan keputusan adalah:

- Jika *P-Values* > 0,05 atau t hitung < 1,96, Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika *P-Values* < 0,05 atau t hitung > 1,96, Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *software SmartPLS 3.3.8* dapat dilihat pada Tabel 4.1, gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1 Model koefisien jalur p-value *t Statistics* Struktural Model Penelitian



Sumber: Hasil analisa menggunakan *SmartPLS 3.3.8*

Tabel 4.1 Nilai *Path Coefficient*, *t-Statistics*, dan *P-Values*

<i>Path Coefficients</i>	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Ekonomi Makro-> Nilai perusahaan	0,274	0,271	0,091	3,016	0,003	Signifikan
Ekonomi Makro-> Profitabilitas	0,308	0,308	0,111	2,780	0,096	Signifikan
Keputusan Investasi-> Nilai Perusahaan	-0,039	-0,041	-,103	0,378	0,706	Tidak signifikan

Keputusan Investasi-> Profitabilitas	0,415	0,412	0,119	3,476	0,001	Signifikan
Keputusan Pendanaan->Nilai Perusahaan	0,252	0,240	0,078	3,248	0,001	Signifikan
Keputusan Pendanaan->Profitabilitas	0,158	0,153	9,193	0,529	0,127	Tidak signifikan
Profitabilitas->Nilai Perusahaan	0,583	0,598	0,116	5,031	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil analisa menggunakan *SmartPLS 3.3.8*

PEMBAHASAN

1. Terdapat Pengaruh Ekonomi Makro (X_1) secara signifikan terhadap Profitabilitas (Z)

Berdasarkan tabel 4. 9, diketahui nilai *t statistics* sebesar **2,780** yang lebih besar dari nilai *t* 1,96, dan nilai *P-Values* = **0,006** yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh** dari variabel Ekonomi Makro (X_1) terhadap Profitabilitas (Z). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,308** artinya variabel Ekonomi Makro (X_1) berpengaruh positif atau meningkatkan terhadap variabel Profitabilitas (Z) sebesar **30,8%** Dengan demikian hipotesis **H₁** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Ekonomi Makro (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Z)” **diterima**.

2. Terdapat Pengaruh Ekonomi Makro (X_1) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai *t statistics* sebesar **3,016** yang lebih besar dari nilai *t* 1,96, dan nilai *P-Values* = **0,003** yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh** dari variabel Ekonomi Makro (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,274** artinya variabel Ekonomi Makro (X_1) berpengaruh positif atau meningkatkan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar **27,4%** Dengan demikian hipotesis **H₂** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Ekonomi Makro (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)” **diterima**.

3. Terdapat Pengaruh Keputusan Investasi (X_2) secara signifikan terhadap Profitabilitas (Z)

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai *t statistics* sebesar **3,476** yang lebih besar dari nilai *t* = 1,96, dan nilai *P-Values* = **0,001** yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh** dari variabel Keputusan Investasi (X_2) terhadap Profitabilitas (Z). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,415** artinya variabel Keputusan Investasi (X_2) berpengaruh positif atau meningkatkan terhadap variabel Profitabilitas (Z) sebesar **41,5%**. Dengan demikian hipotesis **H₃** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Keputusan Investasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Z)” **diterima**.

4. Terdapat Pengaruh Keputusan Investasi (X_2) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai *t statistics* sebesar **0,378** yang lebih kecil dari nilai *t* = 1,96, dan nilai *P-Values* = **0,706** yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha ditolak** yaitu **tidak terdapat pengaruh** dari variabel Keputusan Investasi (X_2)

- terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian hipotesis **H₄** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Keputusan Investasi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)” **ditolak**.
5. **Terdapat Pengaruh Keputusan Pendanaan (X₃) secara signifikan terhadap Profitabilitas (Z)**
Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai *t statistics* sebesar **1,529** yang lebih kecil dari nilai *t* 1,96, dan nilai *P-Values* = **0,127** yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha ditolak** yaitu **tidak terdapat pengaruh** dari variabel Keputusan Pendanaan (X₃) terhadap Profitabilitas (Z). Dengan demikian hipotesis **H₅** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Keputusan Pendanaan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Z)” **ditolak**.
6. **Terdapat Pengaruh Keputusan Pendanaan (X₃) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)**
Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai *t statistics* sebesar **3,248** yang lebih besar dari nilai *t* 1,96, dan nilai *P-Values* = **0,001** yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh** dari variabel Keputusan Pendanaan (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,252** artinya variabel Keputusan Pendanaan (X₃) berpengaruh positif atau meningkatkan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar **25,2%**. Dengan demikian hipotesis **H₆** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Keputusan Pendanaan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)” **diterima**.
7. **Terdapat Profitabilitas (Z) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)**
Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai *t statistics* sebesar **5,031** yang lebih besar dari nilai *t* 1,96, dan nilai *P-Values* = **0,000** yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh** dari variabel Profitabilitas (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,583** artinya variabel Profitabilitas (Z) berpengaruh positif atau meningkatkan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar **58,3%**. Dengan demikian hipotesis **H₇** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Profitabilitas (Z) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)” **diterima**.

Tabel 4.2 Nilai *Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Ekonomi Makro -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,179	0,190	0,077	2,325	0,020	Signifikan
Keputusan Investasi -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,241	0,246	0,089	2,704	0,007	Signifikan
Keputusan Pendanaan -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,092	0,089	0,065	1,417	0,157	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil analisa menggunakan SmartPLS 3.3.8

Tabel diatas memuat hasil *specific Indirect Effect* sebagai berikut :

1. **Terdapat Pengaruh Ekonomi Makro (X_1) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z)**
Berdasarkan tabel 4.10, diketahui nilai *t statistics* variable Ekonomi Makro sebesar **2,325** yang lebih besar dari nilai $t = 1,96$, dan nilai *P-Values* = **0,020** yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh** variabel Ekonomi Makro (X_1) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,179** artinya variabel Ekonomi Makro (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebesar **17,9%**. Dengan demikian hipotesis **H₈** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Ekonomi Makro (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) melalui variabel Profitabilitas (Z)” **diterima**.
2. **Terdapat Pengaruh Keputusan Investasi (X_2) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z)**
Berdasarkan tabel 4.10, diketahui nilai *t statistics* variable Keputusan Investasi sebesar **2,704** yang lebih besar dari nilai $t = 1,96$, dan nilai *P-Values* = **0,007** yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha diterima** yaitu **terdapat pengaruh** variabel Keputusan Investasi (X_2) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z). Nilai *coefficient* adalah **positif** yaitu sebesar **0,241** artinya variabel Keputusan Investasi (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebesar **24,1%**. Dengan demikian hipotesis **H₉** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Keputusan Investasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) melalui variabel Profitabilitas (Z)” **diterima**.
3. **Terdapat Pengaruh Keputusan Pendanaan (X_3) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z)**
Berdasarkan tabel 4.10, diketahui nilai *t statistics* variable Keputusan Pendanaan sebesar **1,417** yang lebih kecil dari nilai $t = 1,96$, dan nilai *P-Values* = **0,157** yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, artinya **Ha ditolak** yaitu **tidak terdapat pengaruh variabel** Keputusan Pendanaan (X_3) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z). Dengan demikian hipotesis **H₁₀** dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Keputusan Pendanaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) melalui variabel Profitabilitas (Z)” **ditolak**.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan kami mengenai pengaruh makroekonomi, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekonomi Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tercatat di BEI subsektor Healthcare periode 2019-2022.
2. Ekonomi Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tercatat di BEI subsektor Healthcare selama periode 2019-2022.
3. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tercatat di BEI subsektor Healthcare periode 2019-2022.
4. Keputusan investasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tercatat di BEI subsektor Healthcare selama periode 2019-2022.
5. Keputusan pendanaan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tercatat di BEI subsektor kesehatan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

6. Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tercatat di BEI subsektor Healthcare periode 2019-2022.
7. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tercatat di BEI subsektor Healthcare pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.
8. Profitabilitas dapat memediasi secara signifikan pengaruh Ekonomi Makro terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI periode 2019-2022.
9. Profitabilitas dapat memediasi secara signifikan pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI periode 2019-2022.
10. Profitabilitas tidak memediasi secara signifikan pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Healthcare yang terdaftar pada BEI periode 2019-2022.

Daftar Pustaka

- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Dasar - Dasar Manajemen* (pp. 1–141).
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(6), 201–210.
- Fahmi, D. (2018). “ Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) ” . *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 12 No. 1. 2014 21. *Administrasi Bisnis*, 12(1), 21–42. [http://repository.uin-suska.ac.id/20201/8/10.BAB III_.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/20201/8/10.BAB%20III_.pdf)
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan; Teori dan soal jawab*.
- Febiawanticha, R., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Growth Opportunity Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 619. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.2033>
- Ginting, G. (2019). Ukuran PerusPengaruhahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Tedc*, 13(2), 119–126. <http://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/55>
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen keuangan*. Universitas Terbuka.
- Jontro Simanjuntak. (2018). *Ekonomi Makro (kepulauan Riau)*. Cv. Batam Publisher.
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Kirana, I. G. A. A. B. Wi., & Badjra Ida Bagus. (2018). Peranan Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei Periode 2013-2017. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Kirana, Y. G. (2021). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2), 54–66. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i2.6642>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Putra, F. D., Puspita, V., & Safrianti, S. (2023). Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham di-intervening Profitabilitas Pada JII Periode 2019-2021. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 4(2), 152–163. <https://doi.org/10.47065/jbe.v4i2.3626>
- Sadewo, I. B., Suparlinah, I., & Widianingsih, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan

- Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 126–145. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- Salbiyanti, K., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tipe Perusahaan, Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 7(9), 1–23.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (bi rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10475>
- Sari, M. L., & Gunawan, J. (2023). *Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(1), 1871–1880.
- Susanti, Y., & Kurnia. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ekonomi Makro Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16.
- Wardani, E. S., Rahmiyati, N., & Hwihanus. (2022). *Pengaruh Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 11, 162–172.